

KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR

Noni Elmiansyah¹, Alika Aura Syahfitri Ritongga², Nur Annisa Pengaribuan³, Yusnita⁴
^{1,2,3,4} Universitas Battuta

Korespondensi: Noniilmnsyh@gmail.com

Abstract

Basic teaching skills are one of the essential aspects of teachers' pedagogical competence that play an important role in creating effective, interactive, and meaningful learning processes, particularly at the elementary school level. Teaching skills are not only related to the ability to deliver learning materials but also include teachers' abilities to manage learning interactions, develop students' learning motivation, and create a supportive learning environment for students' development. This study aims to analyze the concept, types, and roles of basic teaching skills among elementary school teachers based on a review of various scientific literatures. The research employed a library research method by analyzing various literature sources, including academic books, journal articles, and previous relevant studies related to teachers' basic teaching skills. The findings indicate that basic teaching skills consist of several main aspects, including skills in opening and closing lessons, questioning, providing reinforcement, explaining learning materials, classroom management, and guiding group discussions. Mastery of these skills contributes to improving students' engagement, learning motivation, understanding of learning materials, and learning outcomes. Furthermore, effective teaching skills are also important factors in creating a conducive, communicative, and student-centered learning environment. Therefore, basic teaching skills are fundamental competencies that need to be continuously developed by elementary school teachers through professional training, reflective teaching practices, and continuous pedagogical development.

Keywords: basic teaching skills; pedagogical competence; elementary school teachers; learning process; learning quality.

Abstrak

Keterampilan dasar mengajar merupakan salah satu aspek penting dalam kompetensi pedagogik guru yang berperan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, interaktif, dan bermakna, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Penguasaan keterampilan mengajar tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyampaikan materi, tetapi juga mencakup kemampuan guru dalam mengelola interaksi pembelajaran, membangun motivasi belajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep, jenis, serta peran keterampilan dasar mengajar guru sekolah dasar berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur ilmiah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan menganalisis berbagai sumber literatur berupa buku akademik, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan keterampilan dasar mengajar guru. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar mencakup beberapa aspek utama, yaitu keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan bertanya, memberikan penguatan, menjelaskan materi, mengelola kelas, serta membimbing diskusi kelompok. Penguasaan keterampilan tersebut berkontribusi terhadap

peningkatan keaktifan peserta didik, motivasi belajar, pemahaman materi, dan pencapaian hasil belajar. Selain itu, keterampilan mengajar yang baik juga menjadi faktor penting dalam membangun suasana pembelajaran yang kondusif, komunikatif, dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, keterampilan dasar mengajar merupakan kompetensi fundamental yang perlu terus dikembangkan oleh guru sekolah dasar melalui pelatihan profesional, refleksi pembelajaran, dan pengembangan praktik pedagogik secara berkelanjutan.

Kata kunci: keterampilan dasar mengajar; kompetensi pedagogik; guru sekolah dasar; proses pembelajaran; kualitas pembelajaran

Pendahuluan

Mengajar merupakan suatu pekerjaan profesional yang membutuhkan penguasaan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan pedagogik yang kompleks. Tugas seorang guru tidak hanya terbatas pada kegiatan menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga mencakup kemampuan membimbing, mengembangkan potensi, membentuk karakter, serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Dalam konteks pendidikan modern, guru dituntut mampu menjadi fasilitator pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar aktif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik (Sulastri et al., 2020).

Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh guru. Berdasarkan standar kompetensi guru, seorang pendidik harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kompetensi tersebut menjadi dasar bagi guru dalam menjalankan tugas profesionalnya, terutama dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, mengelola pembelajaran, serta melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar (Sutisna & Widodo, 2020).

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat dua kemampuan utama yang harus dikuasai oleh guru, yaitu penguasaan terhadap materi pembelajaran (what to teach) dan kemampuan dalam menyampaikan materi melalui strategi serta metode yang tepat (how to teach). Kemampuan pertama berkaitan dengan kompetensi profesional guru, sedangkan kemampuan kedua berkaitan dengan kompetensi pedagogik. Salah satu aspek penting dalam kompetensi pedagogik adalah keterampilan dasar mengajar, yaitu seperangkat kemampuan yang digunakan guru untuk menciptakan interaksi pembelajaran yang efektif dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran (Mulyasa, 2021).

Keterampilan dasar mengajar mencakup berbagai kemampuan utama, seperti keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan bertanya, memberikan penguatan, menjelaskan materi, mengadakan variasi pembelajaran, mengelola kelas, membimbing diskusi kelompok, serta mengajar kelompok kecil dan individu. Keterampilan tersebut menjadi dasar bagi guru dalam membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan peserta didik. Penguasaan keterampilan dasar mengajar yang baik dapat membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, meningkatkan perhatian peserta didik, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Rusman, 2018).

Pada jenjang sekolah dasar, keterampilan dasar mengajar memiliki kedudukan yang sangat penting karena peserta didik berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang konkret, menarik, dan interaktif. Guru sekolah dasar tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai

pembimbing yang membantu peserta didik membangun pemahaman melalui pengalaman belajar. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas, menggunakan variasi pembelajaran, memberikan motivasi, dan membangun komunikasi yang efektif menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran (Susanto, 2019).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar guru memiliki kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Guru yang mampu menerapkan keterampilan mengajar secara optimal dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif sehingga peserta didik memiliki motivasi dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Penelitian Kurniawan dan Hidayati (2021) menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui interaksi pembelajaran yang lebih efektif.

Selain meningkatkan motivasi belajar, keterampilan dasar mengajar juga berhubungan dengan kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru yang memiliki keterampilan pedagogik yang baik mampu memilih metode, media, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal tersebut berdampak terhadap peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa (Hidayat et al., 2022).

Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar masih ditemukan berbagai permasalahan terkait penerapan keterampilan dasar mengajar. Sebagian guru masih menghadapi kendala dalam mengembangkan variasi pembelajaran, mengelola kelas secara efektif, serta menciptakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Pembelajaran yang masih berorientasi pada guru (*teacher centered learning*) dapat menyebabkan peserta didik kurang memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan berpikirnya (Nurrita, 2018).

Selain itu, perkembangan teknologi dan perubahan karakteristik peserta didik menuntut guru untuk terus meningkatkan kemampuan profesionalnya. Guru tidak hanya perlu menguasai keterampilan mengajar secara konvensional, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan berbagai inovasi pembelajaran. Pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan profesional, refleksi pembelajaran, dan kegiatan pengembangan diri menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Tafonao, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, keterampilan dasar mengajar merupakan kompetensi fundamental yang harus dimiliki oleh setiap guru sekolah dasar. Keterampilan tersebut menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep, jenis, serta peran keterampilan dasar mengajar guru sekolah dasar berdasarkan hasil kajian literatur ilmiah.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep, jenis, serta peran keterampilan dasar mengajar guru sekolah dasar berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Melalui studi kepustakaan, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai keterampilan dasar mengajar sebagai salah satu komponen penting dalam kompetensi pedagogik guru.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur akademik yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar, kompetensi pedagogik guru, serta pembelajaran di sekolah dasar. Literatur yang digunakan meliputi buku referensi

pendidikan, artikel jurnal ilmiah nasional maupun internasional, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus kajian. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan kesesuaian topik, kredibilitas sumber, dan kontribusinya terhadap pembahasan mengenai keterampilan dasar mengajar guru sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, membaca, dan menelaah berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema kajian, meliputi konsep keterampilan dasar mengajar, bentuk-bentuk keterampilan dasar mengajar, implementasi keterampilan mengajar dalam pembelajaran sekolah dasar, serta pengaruh keterampilan tersebut terhadap efektivitas proses pembelajaran.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Tahapan analisis meliputi reduksi data, pengelompokan informasi berdasarkan tema, interpretasi hasil kajian, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang diperoleh dari berbagai literatur diseleksi berdasarkan relevansi dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data dikelompokkan untuk menemukan pola dan keterkaitan antarhasil penelitian mengenai keterampilan dasar mengajar guru. Melalui pendekatan studi kepustakaan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai pentingnya penguasaan keterampilan dasar mengajar bagi guru sekolah dasar serta memberikan pemahaman mengenai upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

1. Konsep Keterampilan Dasar Mengajar Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil kajian literatur, keterampilan dasar mengajar merupakan seperangkat kemampuan fundamental yang harus dikuasai oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Keterampilan ini menjadi bagian penting dari kompetensi pedagogik karena berkaitan langsung dengan kemampuan guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar secara efektif. Guru tidak hanya dituntut memiliki penguasaan terhadap materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu menyampaikan materi tersebut melalui strategi dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Pada jenjang sekolah dasar, keterampilan dasar mengajar memiliki peran yang sangat penting karena peserta didik masih membutuhkan pembelajaran yang konkret, komunikatif, dan menarik. Guru sekolah dasar harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang diberikan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Keterampilan dasar mengajar menjadi indikator profesionalitas seorang guru karena mencerminkan kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik akan lebih mudah menciptakan pembelajaran yang terarah, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Sulastri et al., 2020).

2. Bentuk-Bentuk Keterampilan Dasar Mengajar Guru

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar terdiri atas beberapa aspek utama yang saling berkaitan dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan membuka dan menutup

pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi pembelajaran, keterampilan mengelola kelas, serta keterampilan membimbing diskusi kelompok.

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Keterampilan membuka pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam menciptakan kesiapan belajar peserta didik sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan membuka pembelajaran dapat dilakukan melalui pemberian motivasi, apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, serta menghubungkan materi baru dengan pengalaman sebelumnya.

Sementara itu, keterampilan menutup pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam melakukan refleksi, memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari, serta membantu peserta didik memahami keterkaitan antara konsep yang telah dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembukaan dan penutupan yang baik dapat membantu peserta didik memiliki gambaran yang jelas mengenai proses pembelajaran yang berlangsung (Rusman, 2018).

b. Keterampilan Bertanya dan Memberikan Penguatan

Keterampilan bertanya merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki guru karena pertanyaan yang diberikan dapat merangsang kemampuan berpikir peserta didik. Melalui pertanyaan yang tepat, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa sekaligus mendorong mereka untuk berpikir kritis dan aktif dalam pembelajaran.

Selain bertanya, guru juga perlu memiliki keterampilan memberikan penguatan (reinforcement). Penguatan dapat berupa pujian, penghargaan, maupun respon positif terhadap usaha peserta didik. Pemberian penguatan yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran. Tafonao (2018) menjelaskan bahwa interaksi positif antara guru dan peserta didik menjadi salah satu faktor penting dalam membangun keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

c. Keterampilan Menjelaskan dan Mengelola Kelas

Kemampuan menjelaskan merupakan keterampilan guru dalam menyampaikan materi secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Guru harus mampu memilih bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa serta menggunakan contoh yang relevan agar konsep pembelajaran lebih mudah dipahami.

Selain kemampuan menjelaskan, guru juga harus memiliki keterampilan mengelola kelas. Pengelolaan kelas tidak hanya berkaitan dengan pengaturan kondisi fisik ruang belajar, tetapi juga mencakup kemampuan menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan mendukung interaksi positif. Guru yang mampu mengelola kelas dengan baik dapat mengurangi gangguan pembelajaran dan meningkatkan fokus peserta didik terhadap kegiatan belajar (Hidayat et al., 2022).

3. Peran Keterampilan Dasar Mengajar terhadap Kualitas Pembelajaran

Hasil kajian menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Guru yang menguasai keterampilan dasar mengajar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif karena mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik.

Penguasaan keterampilan mengajar juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang dilakukan dengan variasi metode, komunikasi yang baik, serta pengelolaan kelas yang efektif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses menemukan dan membangun pemahaman.

Penelitian Kurniawan dan Hidayati (2021) menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru memiliki peran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui interaksi pembelajaran yang efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan di sekolah dasar.

4. Keterampilan Dasar Mengajar sebagai Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru

Keterampilan dasar mengajar merupakan bentuk nyata dari implementasi kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik tidak hanya berkaitan dengan pemahaman teori pembelajaran, tetapi juga kemampuan menerapkan teori tersebut dalam praktik pembelajaran.

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu memahami karakteristik peserta didik, memilih metode pembelajaran yang tepat, menggunakan media pembelajaran yang sesuai, serta melakukan evaluasi secara efektif. Dengan demikian, keterampilan dasar mengajar menjadi instrumen penting yang menghubungkan pengetahuan pedagogik dengan praktik pembelajaran di kelas.

Menurut Sutisna dan Widodo (2020), kompetensi pedagogik guru berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena guru memiliki kemampuan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan dasar mengajar harus menjadi bagian dari pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

5. Tantangan Pengembangan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Sekolah Dasar

Meskipun keterampilan dasar mengajar memiliki peran yang penting, hasil kajian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya. Salah satu tantangan utama adalah masih adanya guru yang belum optimal dalam menerapkan variasi pembelajaran dan mengembangkan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Selain itu, perkembangan teknologi pendidikan juga menuntut guru untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran. Guru tidak hanya harus mampu menguasai keterampilan mengajar secara konvensional, tetapi juga perlu mengembangkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan pendidikan.

Pengembangan keterampilan dasar mengajar dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan profesional, kegiatan lesson study, supervisi akademik, serta refleksi terhadap praktik pembelajaran. Upaya tersebut penting agar guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memenuhi tuntutan pendidikan abad ke-21.

Sintesis Hasil Kajian

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian literatur, dapat diketahui bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan kompetensi fundamental yang harus dimiliki oleh guru sekolah dasar. Keterampilan tersebut mencakup kemampuan mengelola pembelajaran, membangun komunikasi efektif, menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Penguasaan keterampilan dasar mengajar tidak hanya berdampak terhadap kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga berpengaruh terhadap motivasi, aktivitas, dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan sekolah dasar perlu didukung oleh pengembangan keterampilan dasar

mengajar guru secara berkelanjutan melalui pelatihan, pengalaman praktik, dan refleksi profesional.

Simpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan salah satu kompetensi fundamental yang harus dimiliki oleh guru sekolah dasar dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyampaikan materi, tetapi juga mencakup kemampuan guru dalam menciptakan interaksi pembelajaran yang efektif, mengelola kelas, membangun motivasi belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Hasil kajian menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar meliputi beberapa aspek utama, yaitu keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan bertanya, memberikan penguatan, menjelaskan materi, mengadakan variasi pembelajaran, mengelola kelas, serta membimbing diskusi. Penguasaan terhadap berbagai keterampilan tersebut memungkinkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, komunikatif, dan berpusat pada peserta didik.

Selain itu, keterampilan dasar mengajar memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Guru yang mampu menerapkan keterampilan mengajar secara efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan peserta didik, mendorong motivasi belajar, serta mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, keterampilan dasar mengajar menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kompetensi pedagogik guru.

Namun, penguasaan keterampilan dasar mengajar perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan karena tuntutan pendidikan yang terus mengalami perubahan. Pengembangan profesional guru melalui pelatihan, kegiatan refleksi pembelajaran, supervisi akademik, dan peningkatan kemampuan adaptasi terhadap inovasi pendidikan menjadi langkah penting untuk memperkuat kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan dasar mengajar harus menjadi salah satu prioritas dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan.

Referensi

- [1] Hidayat, A., et al. (2022). Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 1234–1241. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10050>
- [2] Kurniawan, D., & Hidayati, N. (2021). Keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5646–5653. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1696>
- [3] Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [4] Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat*, 3(1), 171–187. DOI: <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- [5] Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [6] Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264. DOI: <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>

- [7] Susanto, A. (2019). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [8] Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 1–8.
- [9] Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114. DOI: <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- [10] Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 73–80. DOI: <https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081>